

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Cikampek Barat I, Desa Cikampek Barat Kec. Cikampek, Kab. Karawang. Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021-2022. Objek Penelitian ini adalah siswa Kelas II dan dilaksanakan pada Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Desain dan Metode Penelitian

Berdasarkan pendekatannya Metode penelitian eksperimen adalah penelitian untuk mengetahui akibat dari perlakuan yang diberikan terhadap suatu hal yang sedang diteliti. Menurut (Payadnya & Jayantika 2018: 1) “Metode Penelitian Eksperimen adalah salah satu metode dalam penelitian kuantitatif”. Menurut (Sugiyono, 2013: 109) mengemukakan bahwa “pre-eksperimental design merupakan rancangan yang meliputi hanya satu kelompok saja atau kelas yang diberikan sebelum dan sesudah uji rancangan”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen yang hanya menggunakan kelas eksperimen bukan kelas control (perbandingan).

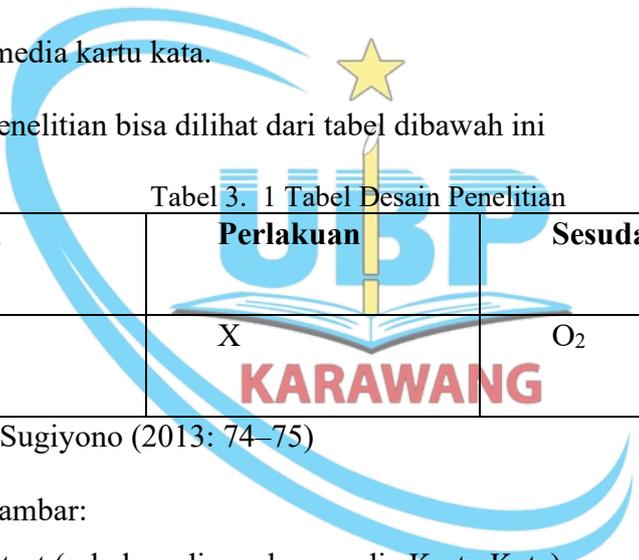
Menurut Harris, dkk (Saifuddin, 2020: 6) terdapat beberapa bentuk dari rancangan eksperimen salah satunya The One Group Pretest-Posttest Design karena dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu kelas untuk

dijadikan rancangan eksperimen yaitu kelas II Sekolah Dasar yang dilakukan tanpa adanya kelas control.

Dalam rancangan penelitian ini peneliti memberikan Pre-Test dan Posttest. Pre-Test dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa sebelum diberi perlakuan penggunaan media kartu kata. Dari hasil pretest ini dapat dijadikan untuk bahan perbandingan. Sedangkan Post-Test digunakan untuk mengetahui pengaruh keterampilan membaca siswa setelah diberi perlakuan penggunaan media kartu kata.

Desain penelitian bisa dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel 3. 1 Tabel Desain Penelitian



Sebelum	Perlakuan	Sesudah
O ₁	X	O ₂

Sumber Sugiyono (2013: 74–75)

Keterangan gambar:

O₁= Nilai Pretest (sebelum digunakan media Kartu Kata)

X = Perlakuan (treatment) pembelajaran dengan menggunakan media *Kartu kata*

O₂= Nilai Posttest (setelah digunakan media Kartu Kata)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang tentukan. Menurut Sugiyono (2013: 117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulan. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2010: 35).

Berdasarkan definisi populasi yang telah diuraikan sebelumnya maka populasi yang digunakan peneliti adalah jumlah keseluruhan siswa kelas 2 di SDN Cikampek Barat I yaitu 20 siswa tahun pelajaran 2021/2022.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 118) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas, besar sampel yang akan digunakan adalah seluruh jumlah populasi sebanyak 20 siswa.

D. Rancangan Eksperimen

Siswa kelas II sebelum diberikan perlakuan (X) melakukan Pre-Test. Selanjutnya, peserta akan mendapatkan perlakuan (X) yang meliputi penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran. Selanjutnya akan diberikan tes akhir (post-test) setelah mendapat perlakuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan media kartu kata terhadap keterampilan membaca siswa. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan kesimpulan, yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Pada tahap ini dipersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian, antara lain:
 - a. Menyiapkan materi pembelajaran akan diajarkan.

- b. Menyusun RPP yang di dalamnya berisi skenario pembelajaran menggunakan media kartu kata.
 - c. Menyusun instrumen tes.
 - d. Menyiapkan media dan sumber pembelajaran
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Memberikan pretest pada siswa kelas II.
 - b. Menentukan tema kepada siswa.
 - c. Memberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu kata.
 - d. Memberikan post test pada siswa kelas II setelah diberikannya perlakuan.
3. Tahap akhir, Adapun yang peneliti lakukan pada tahap ini adalah :
- a. Menganalisis data yang didapatkan dalam penelitian.
 - b. Menyimpulkan data hasil penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Tes merupakan salah satu alat yang dapat digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa. Tes dilakukan setiap akhir pembelajaran pada kelas eksperimen, tes ini dilakukan setelah siswa mempelajari materi membaca dengan lafal, intonasi dan kelancaran dalam membaca serta memahami isi dari bacaan tersebut.

Menurut Sukardi (2009: 124) tes performance ialah tes yang menentukan tes untuk menggerakkan atau menggunakan objek- objek, atau menyusun bagian-bagian yang dikerjakan dengan tes.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa. Tes adalah suatu serangkaian yang diberikan pada seseorang untuk memperoleh respon untuk agar bisa diberi nilai terhadap kemampuannya sesuai tujuan dari tes. Tes yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan tes membaca permulaan. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa, pada penelitian ini tes yang dilakukan adalah dengan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca permulaan siswa, tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa setelah dilakukannya penerapan media pembelajaran kartu kata.

Menurut Tarigan (2008: 26) keterampilan-keterampilan pokok telah ditanamkan di sekolah dasar, pemupukan serta pengembangan dilakukan di sekolah lanjutan.

- a. Mempergunakan ucapan yang tepat
- b. Mempergunakan frase yang tepat (bukan kata demi kata)
- c. Mempergunakan intonasi suara yang wajar agar makna mudah dipahami
- d. Memiliki perawakan dan sikap yang baik serta merawat buku dengan baik
- e. Menguasi tanda-tanda baca sederhana, seperti titik (.) koma (,) tanda tanya (?) tanda seru (!).

1. Definisi Konseptual

Keterampilan membaca merupakan kemampuan seseorang menggunakan tata bahasa untuk mengkomunikasikan pesan atau informasi kepada orang lain serta memiliki kemampuan untuk memahami bacaan secara sederhana, memahami makna yang tersirat dalam bacaan dan penyesuaian tanda baca atau intonasi dengan kecepatan membaca.

2. Definisi Operasional

Keterampilan membaca memiliki empat aspek yang terdiri dari keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keterampilan membaca permulaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengucapan yang tepat, intonasi, frase, dan tanda baca.

3. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media kartu kata terhadap keterampilan membaca siswa kelas II SDN Cikampek Barat I, yaitu menggunakan tes. Berikut kisi – kisi tes keterampilan membaca siswa kelas II SDN Cikampek Barat I.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Keterampilan Membaca Permulaan

No	Unsur yang dinilai	Skor Maksimal
1.	Ucapan yang tepat	4
2.	Kewajaran intonasi	4
3.	Frase	4
4.	Tanda-tanda baca	4
	Jumlah Skor Total	100

Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Permulaan Siswa

Aspek Yang Dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
Ucapan yang tepat	SB: Membaca sangat jelas, hampir tidak ada kata yang salah pelafan /ucapan	4	Sangat baik
	B: Membaca jelas, tetapi ada beberapa kata yang salah pelafan /ucapan	3	Baik
	C: Membaca kurang jelas, banyak kata yang salah pelafan /ucapan	2	Cukup
	K: Membaca tidak jelas, hampir semua kata yang salah pelafan /ucapan	1	Kurang
Kewajaran intonasi	SB: sangat baik dalam penggunaan intonasi .	4	Sangat baik
	B: baik dalam penggunaan intonasi.	3	Baik
	C : cukup lancar dalam penggunaan intonasi	2	Cukup
	K : kurang dalam penggunaan intonasi	1	Kurang Baik
Frase	SB: membaca mengambungkan dua kata dengan sangat baik	4	Sangat baik
	B: membaca mengambungkan dua kata baik	3	Baik
	C: membaca mengambungkan dua kata cukup	2	Cukup
	K: membaca mengambungkan dua kata kurang	1	Kurang
Menguasai Tanda-tanda baca sederhana	Siswa menguasai tanda-tanda baca sangat baik	4	Sangat Baik
	Siswa menguasai tanda-tanda baca baik	3	Baik
	Siswa menguasai tanda-tanda baca cukup	2	Cukup
	Siswa menguasai tanda-tanda baca kurang	1	Kurang

Tarigan (2008: 26)

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

C: Cukup

K: Kurang

Berdasarkan rubrik di atas, penilaian kemampuan membaca permulaan dengan

menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang di peroleh pada setiap aspek}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

4. Jenis Instrumen

Instrumen peneleitian yang digunakan berbentuk perintah petunjuk kerja atau pentunjuk penggunaan media kartu kata dan keterampilan membaca permulaan. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus benar- benar dirancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan data yang empiris.

Tabel 3. 4 Instrumen Penelitian dan Tujuan Penggunaan Instrumen

NO.	Jenis Instrumen	Bentuk Instrumen	Tujuan Instrumen	Sumber Data	Waktu
1	Tes kemampuan membaca permulaan	Tes Lisan	Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan.	Peserta didik	Pada saat peserta didik melakukan pembelajaran dengan media <i>kartu kata</i>

5. Pengujian Validitas

Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan judgment dari Uji ahli yaitu dosen pembimbing dan guru – guru Sekolah Dasar. Alat ukur atau tes memiliki skor tinggi, apabila skor tersebut memiliki nilai yang besar terhadap skor total.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data statistic deskriptif yang digunakan yaitu dengan statistik deskriptif dan inferensial. Data yang dikumpulkan dalam bentuk *Pretest dan Posttest* yang nantinya akan menjadi perbandingan antara kedua nilai tersebut. Dalam mebandingkan hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) dengan mngajukan pertanyaan apakah terdapat pengaruh tara skor pretest dan posttest. Uji beda nilai dilakukan dengan rata – rata dari kedua nilai tersebut, Uji beda diperoleh menggunakan teknik *paired t test* atau uji-t. Adapun langkah-langkah penganalisaan data, sebagai berikut :

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis data ini dilakukan untuk memperoleh hasil data deskriptif. Berikut langkah - langkah penyusunannya:

a. *Mean* (rata-rata)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

- \bar{x} : mean
 $\sum x$: tiap nilai dalam selebaran
 N : jumlah populasi

b. *Presentase* (%)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : angka presentase
 fg : frekuensi yang dicari presentasenya
 n : banyaknya sampel

Tabel 3. 5 Kriteria untuk Menentukan Keterampilan Membaca Permulaan

NO	Jumlah Nilai	Keterangan
1	86 – 100	Sangat Baik (SB)
2	76 – 85	Baik (B)
3	56 – 75	Cukup (C)
4	25 – 55	Kurang (K)

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Untuk memperoleh data statistik inferensial menggunakan teknik pengujian statistik uji-t

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$



Keterangan:

- Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest
- X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)
- X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (posttest)
- D = Deviasi masing-masing subjek
- $\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
- N = Subjek pada sampel

Langkah – langkah dalam pengujian hipotesis adaah sebagai berikut :

- a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

- Md = mean dari perbedaan pretest dengan posttest
- $\sum d$ = jumlah dari (posttest – pretest)
- N = subjek pada sampel

b) Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

c) Cara menentukan kriteria yang signifikan, yang sebagai berikut :

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan media kartu kata berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar.

Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti penerapan media kartu kata tidak berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar.

Menentukan t_{tabel} dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$

3. Uji Asumsi Analisis

Uji asumsi analisis data ini dilakukan untuk persyaratan analisis data statistik :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya persebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas yang digunakan yaitu dengan menggunakan *SPSS 22.00*. Berikut adalah hipotesis dalam uji ini:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi Shapiro-Wilk lebih dari α ($\text{sig} > 0,05$), maka H_0 diterima dan dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Akan tetapi, jika

nilai signifikansi Shapiro-Wilk kurang dari α ($\text{sig} < 0,05$), maka H_0 ditolak dan dapat dinyatakan bahwa data tidak berdistribusi normal.

G. Hipotesis Statistik

Uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh media kartu kata terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik. Uji hipotesis dan uji perbedaan dua rata-rata (Uji t) dilakukan berdasarkan hasil tes menyimak cerita pada kelas eksperimen. Uji hipotesis penelitian menggunakan Independent Sample T-Test yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua buah rata-rata berasal dari populasi yang sama. Jika signifikansi nilai lebih kecil dari 0,05, maka dinyatakan signifikan. Sebaliknya, jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dinyatakan tidak signifikan.

Kemampuan membaca peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran kartu kata dikatakan berpengaruh atau berdampak positif, jika kemampuan membaca peserta didik lebih tinggi dari sebelum menggunakan media kartu kata, maka hipotesis (H_a) diterima. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan kartu kata terhadap keterampilan membaca permulaan berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca peserta didik. Akan tetapi, jika nilai rata-rata kemampuan membaca peserta didik lebih rendah dari sebelum menggunakan media kartu kata maka hipotesis (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa menggunakan media kartu kata tidak berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca peserta didik. Adapun Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$.

Ha : Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Kartu kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Cikampek Barat I Tahun Pelajaran 2020/2021.

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan sebelum dan sesudah Penggunaan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas II SDN Cikampek Barat I Tahun Pelajaran 2021/2022



